

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

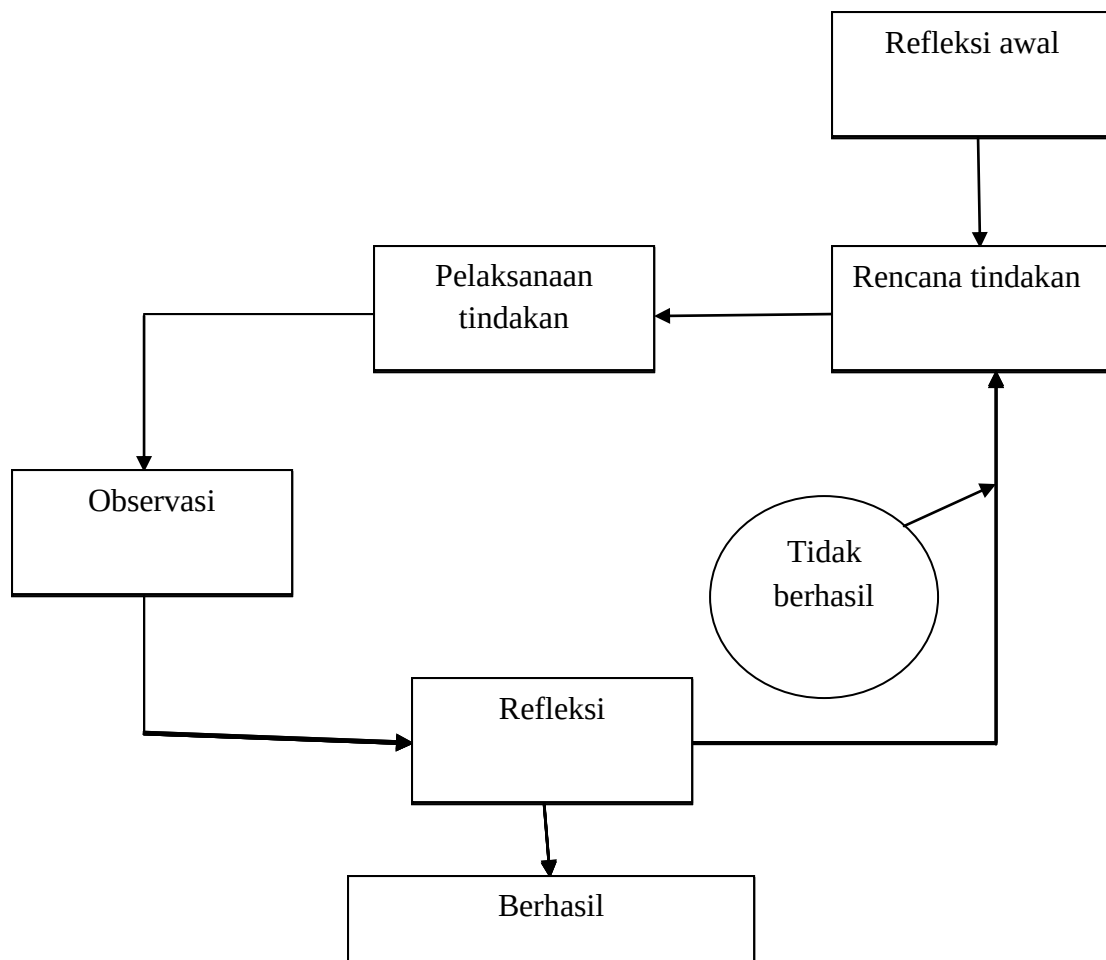
A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*).³⁸ Hopkins mendeskripsikan kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran. Sedangkan menurut Kemmis dan Taggart PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana dan dengan sikap mawas diri.

Berdasarkan uraian tersebut, maka pengertian dari PTK adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan sendiri maupun kolaborasi. Jika penelitian tersebut bersifat kolaborasi, maka peneliti mengawali penelitian dengan menggunakan pengumpulan data wawancara dengan guru kelas, akan tetapi jika penelitian tindakan kelas ini bersifat pribadi, maka guru tersebut hanya melakukan refleksi dari proses pembelajaran, dari situlah dapat ditemukan masalah dari kelas tersebut dan solusi untuk masalah yang terjadi.

³⁸ Masnur muslich, *Melaksanakan PTK itu mudah*, (jakarta; bumi aksara, 2009), 8

Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis dan Taggart. Dimana dalam satu siklus atau putaran terdiri dari empat komponen, meliputi: Perencanaan (*planning*), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan refleksi.³⁹



³⁹ Zainal Aqib, *Penelitian tindakan kelas untuk guru SD, SLB, TK*, (bandung; CV. Yrama Widya), 22

Metode yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah *mix metthode* atau dikenal dengan metode penelitian kombinasi. Penelitian kombinasi adalah penelitian yang menggabungkan antara metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif secara berurutan. Dimana pada tahap awal penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan pada tahap kedua dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif.⁴⁰

Penelitian yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah pembelajaran di kelas ini, menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat tercapai. Dengan begitu perhatian peneliti diarahkan kepada pemahaman bagaimana berlangsungnya suatu kejadian atau efek dari suatu tindakan.

B. Setting Penelitian Dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Islamiyah Babat. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 20 peserta didik terdiri atas 9 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan.

C. Variabel Yang Diselidiki

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

⁴⁰ Sugiyono, *metode penelitian kombinasi (mix metthode)*, (Bandung: Alfabeta.CV), 415

1. Variabel input : Peserta didik Kelas IV MI Islamiyah Babat
2. Variabel proses : media visualisasi kartun
3. Variabel output : peningkatan penerapan kosa kata Bahasa Inggris

D. Rencana tindakan

Sebelum masuk siklus yang pertama, dilakukan tindakan berupa identifikasi permasalahan. Barulah tiap siklus dilakukan dengan empat komponen yaitu

1. Refleksi awal

Refleksi awal dimaksudkan sebagai kegiatan penjajagan yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan data tentang situasi-situasi yang relevan dengan tema penelitian. Peneliti bersama guru kelas melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengenali dan mengetahui situasi yang sebenarnya. Berdasarkan hasil refleksi awal dapat dilakukan pemfokusan masalah yang selanjutnya dirumuskan menjadi masalah penelitian. Berdasarkan masalah tersebut maka dapat ditetapkan tujuan penelitian.

2. Perencanaan

Perencanaan didasarkan pada hasil penjajagan awal. Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang di inginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan. Perlu disadari bahwa perencanaan

ini bersifat fleksibel dalam arti dapat berubah sesuai dengan kondisi peserta didik

3. Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan apa yang akan dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan. Jenis tindakan yang dilakukan dalam PTK hendaknya selalu didasarkan pada teoritik dan empirik agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan kinerja dan hasil program yang optimal.

4. Pengamatan (observasi)

Kegiatan observasi dalam PTK dapat di sejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Istilah observasi digunakan karena data yang dikumpulkan melalui teknik observasi.

5. Refleksi

Pada dasarnya kegiatan refleksi adalah kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan.⁴¹

⁴¹ <http://e-jurnalpendidikan.blogspot.com/2012/04/penelitian-tindakan-kelas-model-kemmis.html#.UZlPwTPPWVc> di akses pada tanggal 20 mei 2013

Sesudah suatu siklus selesai diterapkan, lalu pada tahap refleksi diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilakukan untuk siklus berikutnya.

Siklus I:

1. Rencana Tindakan

Adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK, antara lain:

- a. Menyusun rencana pembelajaran
- b. Menyiapkan instrumen
- c. Menyiapkan media pembelajaran

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan Yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, atau prosedur tindakan yang akan diterapkan, antara lain:

- a. Guru memperlihatkan media yang telah di siapkan yaitu media visual gambar dengan corak kartun agar peserta didik peserta didik bersemangat.
- b. Peserta didik disuruh mengamati gambar yang ditempel di papan tulis dengan di beri warna yang bermacam-macam agar lebih menarik
- c. Setelah itu peserta didik di suruh untuk menjawab sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki
- d. Guru membentuk kelompok.
- e. Dalam kelompok, peserta didik di tuntut untuk membuat satu kalimat yang di dalamnya mengandung kosa kata Bahasa Inggris dengan materi dayli activity dan berdasarkan gambar yang telah ada.

- f. Peserta didik peserta didik di beri satu kertas kosong untuk di tulis penerapan dalam kalimat tentang kosa kata yang telah di ajarkan tadi.

3. Observasi

Yaitu prosedur perekaman data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan yang dirancang dengan penggunaan instrumen penelitian.

- a. Proses pembelajaran yang disesuaikan dengan rencana pembelajaran.
- b. Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran.

4. Refleksi

Berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan serta rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

- a. Kegiatan refleksi diawali dengan memeriksa catatan hasil observasi.
- b. Merevisi proses pembelajaran terhadap hal-hal yang masih dianggap sulit oleh peserta didik.
- c. Memberi solusi untuk mengatasi masalah peserta didik.

Siklus II:

1. Rencana Tindakan

Adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK, antara lain:

- a. Menyusun rencana pembelajaran
- b. Menyiapkan instrumen
- c. Menyiapkan media pembelajaran

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan Yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, atau prosedur tindakan yang akan diterapkan, antara lain:

- a. Guru memperlihatkan media yang telah di siapkan yaitu media visual gambar dengan corak kartun agar peserta didik peserta didik bersemangat.
- b. Peserta didik disuruh mengamati gambar yang ditempel di papan tulis dengan di beri warna yang bermacam-macam agar lebih menarik
- c. Setelah itu peserta didik di suruh untuk menjawab sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki
- d. Guru membentuk kelompok.
- e. Dalam kelompok, peserta didik di tuntus untuk membuat satu kalimat yang di dalamnya mengandung kosa kata Bahasa Inggris
- f. Dalam kelompok, peserta didik di tuntus untuk membuat satu kalimat yang di dalamnya mengandung kosa kata Bahasa Inggris dengan materi dayli activity dan berdasarkan gambar yang telah ada.
- g. Peserta didik peserta didik di beri satu kertas kosong untuk di tulis penerapan dalam kalimat tentang kosa kata yang telah di ajarkan tadi.

3. Observasi

Yaitu prosedur perekaman data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan yang dirancang dengan penggunaan instrumen penelitian.

- a. Proses pembelajaran yang disesuaikan dengan rencana pembelajaran.
- b. Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran.

4. Refleksi

Berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan serta rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

- a. Kegiatan refleksi diawali dengan memeriksa catatan hasil observasi.
- b. Merevisi proses pembelajaran terhadap hal-hal yang masih dianggap sulit oleh peserta didik.
- c. Memberi solusi untuk mengatasi masalah peserta didik.

E. Data dan cara pengumpulannya

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yakni : Data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif meliputi nilai hasil belajar peserta didik dan hasil dari lembar observasi sedangkan Data kualitatif yaitu berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi peserta didik dalam pembelajaran.⁴²

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain :

⁴² Kunandar, *langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*, (jakarta; PT.Grafindo persada, 2008), 28

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara tim peneliti, siswa dan guru kelas. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data sebelum siklus atau pra siklus.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.⁴³ Metode observasi yang digunakan yaitu jenis observasi terstruktur. Dimana dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh guru kelas.⁴⁴

Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan di amati. Kapan dan dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati.⁴⁵ Observasi ini di gunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana aktivitas peserta didik dalam melakukan proses belajar mengajar.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen,

⁴³ Ibid , 143

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*, (Bandung: alfabeta, 2008),

⁴⁵ Ibid, 146

rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁴⁶ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data serta nilai yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data.

4. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan yang di ajukan penulis untuk memperoleh informasi dari data responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang di ketahuinya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuisioner tertutup. Angket ini berfungsi sebagai satu alat informasi yang memberikan satu informasi tentang sejauh mana peningkatan motivasi peserta didik.

F. Indikator Kinerja

Indikator adalah acuan penilaian untuk menentukan apakah peserta didik telah berhasil menguasai kompetensi. Untuk mengumpulkan informasi apakah suatu indikator telah tampil pada peserta didik, dilakukan penilaian sewaktu pembelajaran berlangsung atau sesudahnya.

Kondisi sesudah penelitian ini dilakukan diharapkan tingkat motivasi peserta didik meningkat mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV Islamiyah Babat ini merupakan salah satu mata pelajaran yang sedikit di minati peserta didik.

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), 231

G. Tim Peneliti Dan Tugas

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik observasi, seorang guru mata pelajaran Bahasa Inggris adalah seorang yang menjadi kolaborator penulis dalam melakukan penelitian.